

**SKRIPSI**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR  
RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI  
DI SMA NEGERI 6 METRO**

**Oleh:**

**NUR ANISA  
1701060022**



**Jurusan Tadris Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR  
RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI  
DI SMA NEGERI 6 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR ANISA  
1701060022

Pembimbing: Hifni Septina Carolina, M.Pd

Jurusan Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metroain.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metroain.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : NUR ANISA  
NPM : 1701060022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi  
Yang berjudul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR  
RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA NEGERI 6  
METRO

diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi Tadris Biologi

Metro, 08 September 2022  
Dosen Pembimbing

**Nasrul Hakim, M.Pd**  
NIP. 198704182019031007

**Hifni Septina Carolina, M.Pd**  
NIP. 19880907 201903 2 007

## PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR  
RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI  
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA NEGERI 6 METRO

Nama : NUR ANISA  
NPM : 1701060022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 September 2022  
Dosen Pembimbing



**Hifni Septina Carolina, M.Pd**  
NIP. 19880907 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4431/In.28.1/O/PP-00.9/10/2022

Skripsi dengan judul: PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA NEGERI 6 METRO, disusun oleh: Nur Anisa, NPM. 1701060022, Program Studi: Tadris Biologi (TPB) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 22 September 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Hifni Septina Carolina, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Nasrul Hakim, M.Pd

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206121989031006

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Anisa  
NPM : 1701060022  
Jurusan : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan dari hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022  
Yang menyatakan,



**Nur Anisa**  
NPM. 1701060022

## PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya hormati, yang tercinta, yang tersayang Bapak Piwahono dan Ibu Pujiati yang telah sepenuh hati tanpa henti memberikan dukungan materi serta untaian doa dalam setiap sujud, nasehat, bimbingan serta motivasi yang selalu membangkitkan semangat disetiap langkah dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku Insana Wahyu dan Kakak Iparku Mulyo Bintoro yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Dosen Pembimbing Yaitu Ibu Hifni Septina Carolina M,Pd yang selaku membimbing, serta memberi arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman terdekatku Agil Danu Permana terimakasih sudah memberikan semangat dan sabar menemani saat penulis mengalami kesulitan
5. Sahabat-sahabatku Mila Anggraini, Siti Mahfudzoh, Milla Nur Aulia, Retno Ayuangaeni, Reza Rizkia Agustina, Laily Mutmaina, yang turut memberi semangat, bantuan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

6. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2017
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro.
8. Terimakasih saya ucapkan juga kepada diri saya sendiri yang telah berhasil dalam melewati salah satu proses penting dalam kehidupan ini, telah *survive* dalam menghadapi keadaan ini, tetap semangat untuk berbagai proses yang akan datang.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah, anugerah, petunjuk, dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan dalam penyelesaian S1 jurusan pendidikan biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. dalam menyelesaikan skripsi, penulis sangat bersyukur dan berterimakasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjuru, dengan begitu penulis berterimakasih banyak kepada:

1. Dr. Hj, Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Nasrul Hakim, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Metro
4. Hifni Septina Carolina M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Metro, Oktober 2022  
Penulis,



**Nur Anisa**  
NPM. 1701060022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Persepsi .....	9
2. Indikator Persepsi.....	10
3. Proses Terjadinya Persepsi .....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
B. Pelaksanaan Pembelajaran Guru .....	15
1. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....	15
2. Kompetensi Guru .....	26
C. Pembelajaran Luar Ruang ( <i>Outdoor Learning</i> ).....	28
D. Keanekaragaman Hayati .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	33
C. Tahap Pengumpulan data .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	30
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket .....	36
Tabel 3.2 Kategori Hasil Penilaian .....	37
Tabel 3.3 Interval Presentase .....	37
Tabel 4.1 Data Hasil Pesepsi Siwa terhadap Pembelajaran Luar Ruangan (Outdoor learning) Materi Keanekaragaman Hayati .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Indikator Pemahaman terhadap Rangsangan .....	40
Gambar 4.2 Indikator Pemahaman terhadap Rangsangan .....	41
Gambar 4.3 Indikator Pengertian atau Pemahaman Sub.....	43

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	
Lampiran 2 Angket Peserta Didik.....	
Lampiran 3 Surat Izin Pra survey.....	
Lampiran 3 Surat Izin Riset .....	
Lampiran 4 Surat Izin Tugas .....	
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan, maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilakukan untuk mencapai tujuan. Proses dalam pendidikan terdapat aktivitas guru mengajar, serta peran siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, serta kepemimpinan mekanisme sekolah<sup>1</sup>.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skema pelajar. Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai. Tugas guru sebagai pembelajar adalah sebagai pengendali atau pengarah keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai oleh siswa. Sementara itu, siswa sebagai pelajar berperan aktif dalam melaksanakan instruksi guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran yang tercermin dari indikator pencapaian kompetensi.

Sekolah adalah suatu lembaga tempat tersenggarannya suatu kegiatan pendidikan secara formal. Banyak faktor yang diperlukan untuk

---

<sup>1</sup> Vamela, "Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Oleh Gurunon PKN di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung ". Jurnal Penelitian Pendidikan, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2012), 4.

penyelenggaraan pendidikan tersebut. Salah satu faktor yang mendukung untuk terselenggaranya pendidikan adalah adanya guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memecahkan masalah kehidupan, masa sekarang dan masa yang akan datang dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, sekolah harus berusaha menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik<sup>2</sup>.

Belajar dan mengajar dua konsep yang sangat tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang yang mana sebagai subjek menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang guru atau suatu pengajar. Dua konsep tersebut jadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi suatu interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik pada saat pengajaran itu berlangsung. Aktivitas belajar bukan saja dilakukan oleh pengajar atau mahasiswa, pada hakikatnya setiap seseorang harus tetap belajar agar tetap bertahan hidup<sup>3</sup>.

Pada proses belajar mengajar tidak hanya difokuskan pada satu ilmu saja, tetapi banyak terdapat ilmu lainnya seperti mempelajari biologi. Pembelajaran biologi adalah suatu proses yang menyangkut pada suatu hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, suatu proses yang selalu berhubungan dengan dunia nyata. Sehingga terjadilah interaksi antara

---

<sup>2</sup> Fatma Fitriana, "Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri Lubuk Basung". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2014, 233.

<sup>3</sup> Yendalina Amirza "Persepsi Peserta didik terhadap pembelajaran IPS Sejarah di SMPN 34 Pekanbaru ". *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2012), 1.



siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian siswa dapat diharapkan mampu menyatu dengan lingkungannya, menyatu dengan ekosistem, dan yang paling terpenting adalah siswa mampu memecahkan persoalan biologi di lingkungannya.

Dalam suatu proses pembelajaran biologi, persepsi siswa sangat mempengaruhi siswa dalam proses belajar, sangat jelas sekali bahwa persepsi siswa terhadap suatu pembelajaran biologi sangat berpengaruh terhadap suatu proses belajar yang dilakukan. Persepsi merupakan kemampuan siswa yang tidak hanya terbatas pada suatu rangsangan yang berasal dari benda-benda dari luar saja, tetapi juga berasal dari rangsangan dari dalam diri siswa yang tidak tampak tetapi juga bisa dirasakan, persepsi pada setiap siswa berbeda-beda tentang pembelajaran biologi karena masing-masing mempunyai cara tersendiri dalam menjelaskan suatu persepsi<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada kelas X diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang aktif, guru memanfaatkan lingkungan sekitar pada materi tertentu, dan guru menggunakan metode diskusi dan kelompok.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati) dan budaya manusia. Lingkungan yang ada di sekitar kita merupakan salah satu sumber belajar yang dapat

---

<sup>4</sup> Ruri Primasari “ Persepsi Siswa Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di MAN Cibinong Bogor”. Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), 3.

dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.

Lingkungan merupakan suatu interaksi yang berpangkal kepada hubungan antara perkembangan fisik dengan lingkungan sekitarnya. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berarti siswa menampilkan contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain siswa datang menghampiri sumber-sumber belajarnya.

Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas, Selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut. Begitu banyaknya nilai dan manfaat yang dapat diraih dari lingkungan sebagai sumber belajar dalam pendidikan, bahkan hampir semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan. Namun demikian diperlukan adanya kreativitas dan jiwa inovatif dari para guru untuk dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Pendidikan bukan hanya bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan. Namun, pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan ketrampilan serta perkembangan diri siswa.

Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi diatas adalah melalui pembelajaran diluar kelas (*outdoor*).

*Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan di luar kelas atau luar sekolah yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan di manapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya.

Merujuk pada permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran luar ruangan (*Outdoor Learning*) Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 6 Metro.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memaparkan persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 6 Metro

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Selain memperkaya wawasan dalam penelitian pendidikan Biologi, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan informasi bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biologi pada mata materi Keanekaragaman Hayati

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru untuk membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran biologi dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

#### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pembelajaran biologi, sehingga dapat berjalan dengan optimal.

#### **d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan persepsi

siswa terhadap pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Fajrin Saratisa Hia, Sri Agustini Sulandari, "Persepsi Siswa SMA Se Kabupaten Nias Barat Terhadap Fisika" Penelitian ini melibatkan 506 siswa di SMA Kabupaten Nias Barat, hasil menunjukkan bahwa 73% hampir seluruh siswa memiliki persepsi positif terhadap fisika, akan tetapi 66% atau sebagian besar belum memiliki kemampuan yang baik untuk mempelajari dan mencapai nilai yang tinggi dalam belajar fisika, serta 54, 2% siswa beranggapan bahwa yang terpenting dalam fisika adalah menghafal rumus<sup>5</sup>

Irma S Gultom, Arnentis, Yuslim Fauziah: "Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Biologi di SMA Negeri Pekanbaru". Bahwa siswa dalam kegiatan praktikum Biologi di SMA Negeri Pekanbaru pada setiap indikator, adalah; perencanaan dengan kategori baik (2, 81), pelaksanaan kategori baik (2, 79), evaluasi dengan kategori cukup baik (2, 45), dan tindak lanjut kategori cukup baik (2, 42)<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Fajrin Saratisa Hia et al, „Persepsi Siswa SMA Se Kabupaten Nias Barat Terhadap Fisika” ISSN: 0853-0823

<sup>6</sup> Irma S Gultom et al, “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Biologi di SMA Negeri Pekanbaru,” 1-15

Mega Suliani: "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika" Dari penelitian relevan didapatkan bahwa sebuah persepsi siswa menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika dilihat dari empat aspek yaitu, 1)guru dalam menggunakan alat peraga sebagai media yang jarang, 2)sikap siswa dalam penggunaan alat peraga sangat baik, 3)frekuensi dalam menggunakan alat peraga hanya tiga kali pada saat materi bangun ruang, 4)dalam penggunaan alat peraga sangat bermanfaat bagi siswa<sup>7</sup>.

Kebaruan dari penelitian ini adalah materi yang diteliti berbeda, lokasi yang diteliti berbeda, dan sama-sama teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

---

<sup>7</sup> Mega Suliani, "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.1, Januari 2021, pp 92-100 ISSN: 2548-8163, (Online), ISSN: 2549-3639, (Print)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Persepsi

Slameto mengemukakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium<sup>8</sup>.

Robbins mengemukakan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna<sup>9</sup>.

Menurut Purwodarminto persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan<sup>10</sup>.

Persepsi adalah sebagian dari suatu proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap orang, dan dari pandangan orang, lalu orang tersebut mengkreasikan hal tersebut yang pandangannya untuk dunianya sendiri, kemudian orang tersebut mencoba mengambil keuntungan dari

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102

<sup>9</sup> Robbins, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 97

<sup>10</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai. Pustaka, 2007), 759.

kepuasannya. Persepsi merupakan suatu stimulus yang tangkap oleh seseorang, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga seseorang menyadari dan mengerti tentang apa yang telah ditangkap. Dengan kata lain persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.

## 2. Indikator persepsi

Menurut Robbin indikator-indikator persepsi ada dua macam yaitu:

### a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan proses terjadinya persepsi pada tahap fisiologis, yaitu fungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

### b. Evaluasi

Rangsangan dari luar yang ditangkap oleh indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai satu rangsangan sebagai suatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lainnya menilai rangsangan tersebut sesuatu yang bagus dan menyenangkan<sup>11</sup>

Menurut Hamka indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

### a. Menyerap

Stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk kedalam otak, mendapat tempat, sehingga terjadilah proses analisis, diklasifikasikan dan diorganisir dengan pengalaman-

---

<sup>11</sup> Robbins, *Pengantar Psikologi Umum.*, 50-54



pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya, karena itu penyerapan bersifat individual berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama.

b. Mengerti dan Memahami

Indikator adanya persepsi adalah adanya suatu proses klasifikasi dan organisasi. Hasil analisis berupa pengertian dan pemahaman. Pengertian dan pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda-beda terhadap setiap individu<sup>12</sup>.

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator, yaitu:

a. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar

Rangsangan atau objek dari luar tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik pendengaran, penglihatan, peraba, mencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, dan kesan di dalam otak. Dari gambaran tersebut dapat berupa tunggal ataupun jamak, tergantung pada objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama ataupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas atau tidaknya rangsangan.

---

<sup>12</sup> Hamka, *Pembelajaran Kontektual dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2002), 1001-106.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat pengertian yang terbentuk juga tergantung pada gambaran-gambaran lama yang dimiliki individu sebelumnya disebut (asepesepsi)

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual<sup>13</sup>.

### 3. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terbentuk melalui suatu proses psikologis yang diawali dengan penerimaan stimulus mengenai suatu objek melalui suatu alat indera, stimulus tersebut oleh sistem syaraf sensori diteruskan ke otak untuk diorganisir, dianalisis dan interpretasikan. Buss mengemukakan bahwa persepsi yang terdiri pengekstrasian informasi dari lingkungan dapat dianalisis kedalam empat tahap, yaitu: (1) adanya stimulus (2) proses pada reseptor yang meliputi seleksi dan pemberian kode ke dalam

---

<sup>13</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 54-

impuls -impuls diteruskan ke otak, diberi kode lebih lanjut dan pengkodean dalam otak, dan (4) pengalaman atau informasi sebagai hasil proses, pengalaman adalah kesadaran atas stimuli dan informasi adalah pengetahuan yang dapat digunakan segera atau disimpan sebagai potensi yang dapat digunakan<sup>14</sup>.

Persepsi terbentuk karena adanya stimulus atau objek, saraf sensori dan otak sebagai pengolah informasi yang diterima indera untuk diinterpretasikan. dalam melakukan interpretasi tersebut seseorang akan dipengaruhi oleh sifat kepribadian, pengalaman serta situasi lingkungannya.

Proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau perseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu menjadi satu misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut. Keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar, akan tetapi tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, hanya beberapa stimulus yang menarik yang akan diberikan respon. Hal ini karena individu mengadakan seleksi stimulus mana yang dipilih oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Fatimah Saguni "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja, *Journalfor Gender Studies*, Vol. 4, No. 2, Desember 2012, 6

<sup>15</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, 90

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, informasi yang didapat dari berbagai media, kebudayaan yang dianut, dan pengetahuan yang didapatkan dari lingkungan sekitar.

b. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seperti motivasi belajar, fokus perhatian, proses menanggapi, kejiwaan, jenis kelamin, kelakuan individu, nilai dalam diri, kesusilaan, keinginan, cita-cita, harapan dan lain sebagainya

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan dalam beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang Dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar apabila individu yang mempersepsi, tetapi juga bisa datang dari dalam individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat Indera, Syaraf dan Susunan Syaraf

Alat indera atau syaraf merupakan alat untuk menerima stimulus, dan disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai

alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk merespon apabila diperlukan motoris yang mana dapat membentuk suatu persepsi seseorang.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

### **1. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Zayadi yang dikutip oleh Heri Gunawan kata pembelajaran merupakan terjemah dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan<sup>16</sup>. Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan harus diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar<sup>17</sup>. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang terjadi pada seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar.

Berlangsungnya suatu proses pembelajaran tidak lepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya. Masing-masing komponen saling berhubungan dan saling berpengaruh dalam setiap kegiatan proses

---

<sup>16</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 108

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5

belajar mengajar yang meliputi komponen tujuan pembelajaran, materi, guru, peserta didik, metode, media, lingkungan, evaluasi. Yang akan digunakan dalam penelitian adalah komponen menurut pendapat Suryosubroto. Komponen-komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya seperti bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Semua komponen tersebut harus bersesuaian dan digunakan untuk mencapai tujuan seefektif mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>18</sup>.

Tujuan pembelajaran merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang disebut dengan tujuan instruksional. Tujuan instruksional adalah rumusan secara terperinci tentang apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah mengakhiri kegiatan instruksional yang bersangkutan dengan keberhasilan<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 49

<sup>19</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997, 146

Tujuan pembelajaran harus memenuhi kriteria sebagai berikut<sup>20</sup>:

- 1) Tujuan itu bertitik tolak dari perubahan tingkah laku siswa. Artinya, bahwa dalam tujuan itu hendaknya terkandung dengan jelas tingkah laku apa atau aspek kelakuan apa yang diharapkan berubah setelah pengajaran berlangsung.
- 2) Tujuan harus dirumuskan sehusus mungkin. Artinya, bahwa tujuan itu harus diperinci sedemikian rupa agar lebih jelas apa yang hendak dicapai dan lebih mudah untuk mencapainya.

#### **b. Materi**

Materi pelajaran adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan dengan kurikulum yang digunakan. Secara umum sifat bahan pelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu: fakta, konsep, prinsip, dan ketrampilan. Menurut Nana Sudjana hal-hal yang dapat diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran sebagai berikut<sup>21</sup>:

- 1) Bahan harus sesuai dengan penunjang tercapainya tujuan.
- 2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran terbatas pada kosep atau garis besar bahan, tidak perlu dirinci.
- 3) Menetapkan bahan pengajaran khusus serasi dengan urutan tujuan.
- 4) Urutan bahan pengajaran hendaknya memperhatikan kesinambungan (kontinuitas)

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 90

<sup>21</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),

- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menjadi yang sulit, dari yang konkret menuju yang yang abstrak, sehingga siswa mudah memahaminya.

Guru harus mengadakan pilihan terhadap materi pelajaran yang tersedia atau dapat disediakan, untuk dapat mengadakan pilihan yang tepat, dibutuhkan sejumlah karakteristik. Berdasarkan karakteristik itu dapat dipilih materi pelajaran yang sesuai. Adapun karakteristik itu adalah<sup>22</sup>:

- 1) bersifat hal-hal yang dapat diamati (fakta)
- 2) bermuatan nilai-nilai atau norma
- 3) berupa konsep
- 4) problematis
- 5) berupa ingatan atau hapalan
- 6) bermuatan keterampilan

### **c. Guru**

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di tempat belajar. Dengan demikian di dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi sosial antara guru dan siswa, dimana keduanya aktif dan saling berinteraksi. Proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang diinginkan maka guru maupun siswa harus memiliki kesiapan sikap, kemauan, dan

---

<sup>22</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016),



keterampilan yang mendukung proses pembelajaran tadi<sup>23</sup>. Hal ini berarti tugas guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi agar siswa atau peserta didik selalu dalam keadaan siap belajar dan termotivasi untuk belajar.

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru memegang peranan yang menentukan, karena bagaimanapun keadaan tertentu pendidikan, alat apapun yang digunakan dan bagaimana latar belakang keadaan anak didik, pada akhirnya tergantung pada guru dalam memanfaatkan komponen belajar yang ada. Karena itu, guru dalam mengajar membutuhkan sejumlah pengetahuan, metode, kecakapan, dasar lainnya, yang perlu untuk melaksanakan tugasnya, sehingga dapat melaksanakan peranannya, yaitu<sup>24</sup>:

- 1) sebagai pengajar, yang memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas), menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.
- 2) sebagai pembimbing, yang membantu siswa dalam kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) sebagai pemimpin, yang mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran, mengadakan manajemen pengajaran, melakukan manajemen belajar, melakukan management kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

---

<sup>23</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 60

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 124-126

- 4) sebagai ilmuwan, yang berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, dan berkewajiban mengembangkan pengetahuan dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.
- 5) sebagai pribadi, yang harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswanya, orang tua, masyarakat.
- 6) sebagai penghubung, yang menghubungkan sekolah dengan masyarakat.
- 7) sebagai pembaru, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat.
- 8) sebagai pembangun, yang turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh masyarakat tersebut.

#### **d. Metode**

Suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan yang serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan<sup>25</sup>. Proses pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak ditunjang oleh metode dan alat pembelajaran yang baik. Penggunaan metode yang tidak sesuai, akan menjadi kendala dalam mencapai kendala dalam tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas penggunaan metode terjadi apabila

---

<sup>25</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaiSAIL Media Group, 2008), 8

ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pembelajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran.

**e. Media**

Media artinya perantara atau pengantar. Dalam arti luas, media pembelajaran adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru<sup>26</sup>. Metode dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran gar sampai pada tujuan<sup>27</sup>. Media pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu<sup>28</sup>;

- 1) Media audio, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.
- 2) Media visual, media mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini menampilkan gambar diam seperti film trip (film rangkai), slid (film bingkai), foto, gambar, atau lukisan. Ada pila media visual bergerak seperti film bisu.
- 3) Media audiovisual, media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai yang lebih baik. Karena meluputi dua jenis media, yakni media audio, dan media visual.

---

<sup>26</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.*, 57

<sup>27</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, 40

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 140-141

#### f. Lingkungan/situasi

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu terhadap individu<sup>29</sup>. Menurut Basuku dan M. Miftahul Ulum yang dikutip oleh Moh.Haitimi Salim dan Syamsul Kurniawan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap peserta didik. Lingkungan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar sebab lingkungan pembelajaran tersebut berfungsi menunjang terjadinya proses belajar mengajar secara aman, nyaman, tertib, dan berkelanjutan. Dengan suasana seperti itu, proses pembelajaran dapat diselenggarakan menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>30</sup>.

Selanjutnya Nana Syaodih Sukmadinata membagi lingkungan sekolah menjadi tiga bagian, yaitu<sup>31</sup>:

- 1) Lingkungan fisik sekolah, merupakan sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media belajar.
- 2) Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikulum dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, 195

<sup>30</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 262-263

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 164

### g. Evaluasi

Menurut Percival yang dikutip oleh Oemar Hamalik evaluasi atau penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar atau belajar sebagai suatu keseluruhan<sup>32</sup>. Evaluasi dalam arti melaksanakan penilaian terhadap suatu kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa<sup>33</sup>.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sebuah proses belajar mengajar dan untuk memperbaiki kekurangan yang ada supaya hasil belajar selanjutnya menjadi lebih baik<sup>34</sup>.

Menurut uraian di atas evaluasi yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menyesuaikan pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai suatu keputusan tentang tingkat belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam satuan pembelajaran.

Secara garis besar evaluasi yang digunakan sebagai berikut:

#### 1) Teknis tes

Tes merupakan suatu kumpulan informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan ditinjau dari segi kegunaan untuk

---

<sup>32</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, 146

<sup>33</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran.*, 59-60

<sup>34</sup> Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam.*, 251

mengukur peserta didik tes dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a) Tes Diagnostik

Tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b) Tes Formatif

Dari kata “Form” yang merupakan kata dasar dari kata “formatif” maka evaluasi formatif dapat dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu<sup>35</sup>.

c) Tes sumatif

Dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang besar.

2) Teknis Non Tes

Ada beberapa teknik non tes dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu<sup>36</sup>:

a) Skala Bertingkat (*Rating Scale*)

Skala yang menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.

---

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 148

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 76.

b) Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner juga dikenal sebagai angket pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang diukur (responden)

c) Daftar Cocok

Daftar cocok adalah deretan pertanyaan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda ( ) ditempat yang sudah disediakan.

d) Wawancara (Interview)

Cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab sepihak. Dikatakan Tanya jawab sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. dan pertanyaan hanya dilakukan pada objek evaluasi<sup>37</sup>.

#### **h. Pengayaan Tindak Lanjut**

Pengayaan tindak lanjut meliputi:

- 1) Belajar kelompok, sekelompok peserta didik diberikan pelajaran bersama pada jam-jam sekolah biasa.
- 2) Guru memberikan tugas-tugas rumah berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi.
- 3) Untuk siswa yang remidi akan diberikan tugas tambahan.

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*, 78

## 2. Kompetensi Guru

Menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang diperlukan oleh masyarakat dan dunia kerja<sup>38</sup>.

McLeod mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan<sup>39</sup>.

Menurut UU No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

### a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi.

---

<sup>38</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 111

<sup>39</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 42



- 1) Kemampuan dalam memahami peserta didik
- 2) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran
- 3) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 4) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.<sup>40</sup>

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai agama dan nilai yang berlaku di dalam masyarakat.
- 4) Menghilangkan sifat tercela, dan menggantinya dengan sifat terpuji (*lakhalki dan tahalki*).
- 5) Bersifat demokratis, dan terbuka dari segala kritikan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif<sup>41</sup>.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

---

<sup>40</sup> Indah Zakiyah Zamania, Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi, Lamongan. Skripsi yang tidak dipublikasikan, (Malang: UIN Malang, 2008), 28

<sup>41</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Guru*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 156

#### d. Kompetensi professional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan<sup>42</sup>.

Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu dalam menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Penguasaan pada standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mampu dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif dan inovatif
- 4) Melakukan kegiatan reflektif secara berkesinambungan dalam yang bertujuan untuk mengembangka keprofesionalan
- 5) Mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri<sup>43</sup>

### C. Pembelajaran Luar Ruang (*Outdoor Learning*)

Amin mengemukakan bahwa pembelajaran luar ruangan (*Outdoor Learning*) adalah pembelajaran sains dengan melakukan pertualangan di lingkungan sekitar dengan secara teliti yang hasilnya dicatat kedalam lembar kerja pengamatan (LKP)<sup>44</sup>.

Husamah mengemukakan bahwa pembelajaran luar kelas dapat diartikan sebagai pendidikan yang berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk

<sup>42</sup> UU Guru dan dosen Tahun 2005, 7

<sup>43</sup> Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Persepektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 78

<sup>44</sup> Amin, C. *Memupuk Tradisi Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Outdoor Learning Process (OLP)* (Jakarta, 2008) hal 29

mengikuti tantangan pertualangan yang menjadi dasar dari aktivitas luar kelas seperti hiking, mendaki gunung, camping, dan lain-lain<sup>45</sup>.

Pembelajaran *outdoor learning* merupakan salah satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar. Siswa dapat belajar secara mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu pembelajaran diluar kelas lebih menantang bagi siswa menjembatani teori didalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang baik.

Menurut purwanti dalam Hasalamah pembelajaran di luar kelas mempunyai kelebihan. Kelebihannya sebagai berikut :

- a. Siswa dapat belajar dalam kondisi menyenangkan tidak membosankan
- b. Dapat merangsang keinginan siswa untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa
- c. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan keadaan alam nyata, sehingga indera yang dimiliki dapat difungsikan

---

<sup>45</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta:Prestasi Pustakaraya, 2013) h 19-20

- d. Dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi guru dalam mengembangkan metode mengajar<sup>46</sup>.

Adapun kendala atau hambatan dalam pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) adalah :

- a. Siswa akan kurang konsentrasi
- b. Pengolahan siswa akan lebih sulit terkondisi
- c. Waktu akan tersita (kurang tepat waktu)
- d. Penguatan konsep kandang terkontaminasi oleh siswa lain/kelompok lain
- e. Akan muncul minat yang semu<sup>47</sup>.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas adalah suatu pembelajaran yang dilakukan diluar ruang atau di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.

#### D. Keanekaragaman Hayati

##### 1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
KI 1 dan KI 2 Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan.	1.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia

<sup>46</sup> Husamah, pembelajaran luar kelas, (Cet, 1 Jakarta :Prestasi Pustakaraya, 2013) h, 27

<sup>47</sup> Husamah, pembelajaran luar kelas, (Cet, 1 Jakarta :Prestasi Pustakaraya, 2013) h 31

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>Selanjutnya guru melakukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.</p> <p>KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode yang sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>beserta ancaman dan pelestariannya.</p> <p>1.3 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya<sup>48</sup>.</p>

## 2. Materi Pembelajaran

- a. Konsep keanekaragaman hayati
- b. Keanekaragaman tingkat gen, jenis, dan ekosistem
- c. Tipe-tipe keanekaragaman hayati
- d. Keanekaragaman hayati di Indonesia
- e. Manfaat keanekaragaman hayati
- f. Pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia
- g. Klasifikasi makhluk hidup

<sup>48</sup> Artanti, *Modul Pembelajaran SMA Biologi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2020), 5.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu<sup>49</sup>.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA NEGERI 6 METRO

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau kegiatan yang sesungguhnya yang ada di lapangan yang berkaitan dengan “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Luar Ruangan (*Outdoor Learning*) Materi Keanekaragaman Hayati di SMA NEGERI 6 METRO”

---

<sup>49</sup> Morrisan, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), 37.

## **B. Sumber data**

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian diperlukan satu atau lebih sumber data, tergantung kebutuhan dan kecukupan sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>50</sup>.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer disebut juga sumber data utama, sumber data primer berupa hasil angket yang merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti<sup>51</sup>. Adapun sumber data pada Penelitian ini adalah siswa kelas X (3 kelas), yakni kelas X1, X2 dan X3 di SMA NEGERI 6 METRO.

### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku tentang persepsi siswa, pembelajaran biologi, serta jurnal- jurnal yang berkaitan dengan teori yang dibahas dalam penelitian ini.

## **C. Tahap Pengumpulan Data**

- 1. Perencanaan,** peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Metro. Selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian yakni kelas X di SMA Negeri 6 Metro.

---

<sup>50</sup> Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* Juli 2017, 8.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan.*, 222

Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar angket yang digunakan pada saat penelitian. Pernyataan angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir jawaban alternatif, yang akan divalidasi oleh ahli.

2. **Pelaksanaan**, pada tahap ini peneliti menyebarkan angket kepada sampel.
3. **Evaluasi**, peneliti mengumpulkan lembar angket yang sudah diisi selama penelitian. Kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data angket dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.
4. **Penyusunan hasil penelitian**, peneliti menyusun hasil pengolahan data dari lembar angket yang telah diisi oleh responden untuk melihat bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 Metro, kemudian melaporkan hasil penelitian.

Tahap pengumpulan data pada yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket<sup>52</sup>. Lembar angket merupakan satu alat pengumpul data dengan menggunakan pertanyaan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis yaitu dalam bentuk isian atau simbol atau tanda<sup>53</sup>.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian, agar

---

<sup>52</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 171

<sup>53</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), 62



kegiatan tersebut menjadi sistematis<sup>54</sup>. Instrumen penggunaan data yang digunakan adalah lembar angket yang telah disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian serta uji validitas.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 23 pernyataan dimana dibagi menjadi beberapa indikator dan kemudian diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui suatu persepsi siswa terhadap pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.

Terdapat validitas dalam instrumen pengumpulan data, validitas sendiri adalah suatu ketetapan instrumen (alat ukur), apakah suatu instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur<sup>55</sup>. Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan para ahli. Kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),

<sup>55</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 245

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket**

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	Jumlah item
PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA NEGERI 6 METRO	<b>Penyerapan terhadap rangsangan</b>	13, 14,15,16,17	5
	<b>Pengertian atau pemahaman</b>	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12	12
	<b>Penilaian atau evaluasi</b>	18,19,20,21,22, 23	6
<b>JUMLAH ITEM</b>			<b>23</b>

#### E. Teknik Analisis Data

Skor dari hasil angket dihitung dengan statistik persen dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai prentase jawaban responden

*f* : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Jumlah persen angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian<sup>56</sup>. Kategori hasil penilaian tersebut akan digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 Metro.

<sup>56</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 246.

**Tabel 3.2**  
**Kategori Hasil Penilaian**

SB	Sangat Baik
B	Baik
KB	Kurang Baik
TB	Tidak Baik
STB	Sangat Tidak Baik

Penentuan kategori presentase rata-rata kualitatif digunakan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.<sup>57</sup>

**Tabel 3.3 Interval Presentase**

NO	Interval Presentase	Kategori
1.	80%-100%	Sangat Baik
2.	70%-79%	Baik
3.	50%-69%	Kurang Baik
4.	30%-49%	Tidak Baik
5.	10%-29%	Sangat Tidak Baik

<sup>57</sup> Arikunto, prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h 246

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Hasil Penelitian

Data penelitian diambil oleh peneliti menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh validator sebanyak 2 kali, dengan nilai rata-rata pada Lembar Validasi Instrumen Angket Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 Metro 93,3%, Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Metro dengan sampel 52 siswa seperti pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Data Hasil Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Luar Ruang (*Outdoor Learning*) Materi Keanekaragaman Hayati**

Indikator	SB	B	KB	TB	STB	Total
Penyerapan terhadap rangasangan	29%	27%	15%	16%	12%	71,2%
Pengertian atau pemahaman	33%	30%	11%	14%	12%	73,7%
Penilaian atau pemahaman	44%	28%	8%	12%	9%	79,05%

**Keterangan :**

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

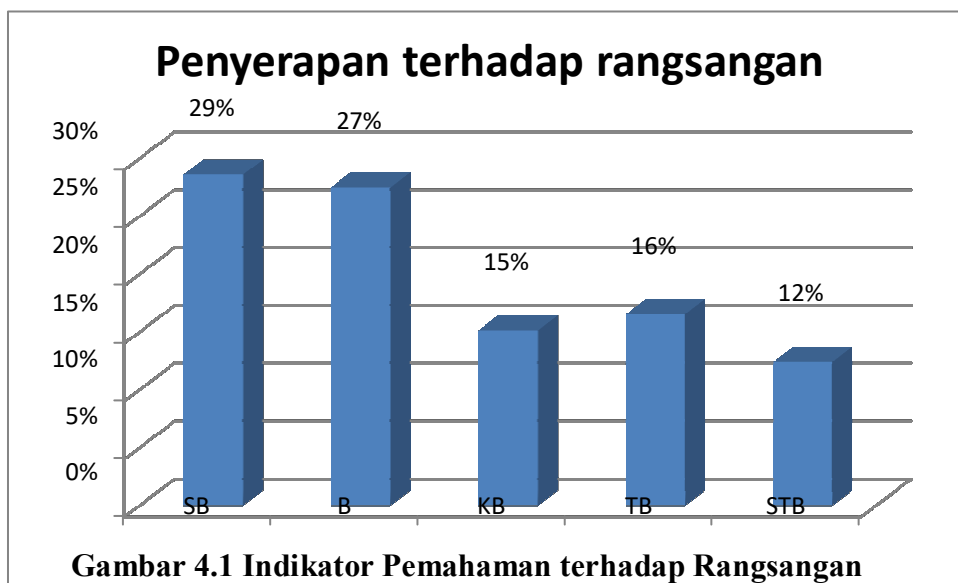
## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati. Adapun indikator dalam persepsi ini adalah, penyerapan terhadap Rangsangan, pengertian atau pemahaman, Penilaian atau evaluasi.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 Metro dalam penelitian diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 pertanyaan.

Sampel pada penelitian ini yakni kelas X yang terdiri dari 52 siswa atas X1 24 siswa, X2 24 siswa, dan pada X3 25 siswa. Peneliti menyebarkan angket terhadap sampel pada 28 juli 2022 yang dimulai dari kelas X1, pada tanggal 29 juli pada kelas X2 dilanjutkan pada tanggal 2 agustus kelas X3. Dari 73 siswa hanya 52 siswa yang melakukan pengisian angket, 21 siswa lainnya tidak melakukan pengisian angket dikarenakan izin, siswa yang melakukan pengisian angket mengisi dengan antusias dan seksama, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data angket dengan metode yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 maka diperoleh data seperti yang dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini :



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa indikator penyerapan terhadap rangsangan angka tertinggi menunjukkan 29% dengan kategori SB (Sangat Baik) , 27% dengan kategori B ( Baik), 15% dengan kategori KB ( Kurang Baik), 16% dengan kategori TB (Tidak Baik, dan 12% dengan kategori STB (Sangat Tidak Baik). Dengan total nilai yakni 71,2% dengan kategori B (Baik)

Persepsi siswa terhadap indikator pemahaman terhadap rangsangan dengan total nilai yakni 71,2% dikategorikan Baik dikarenakan pada angket menunjukkan bahwa siswa ketika pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) melihat objek langsung, belajar pada objek nyata akan membuat siswa lebih mudah memahami konsep pengetahuan, mudah berlatih menguasai keterampilan tertentu karena berhadapan langsung dengan benda atau hal yang nyata dan memberikan suasana lebih santai

dengan kondisi pikiran yang tidak tegang sehingga memungkinkan berkomunikasi yang baik antara guru dan siswa.

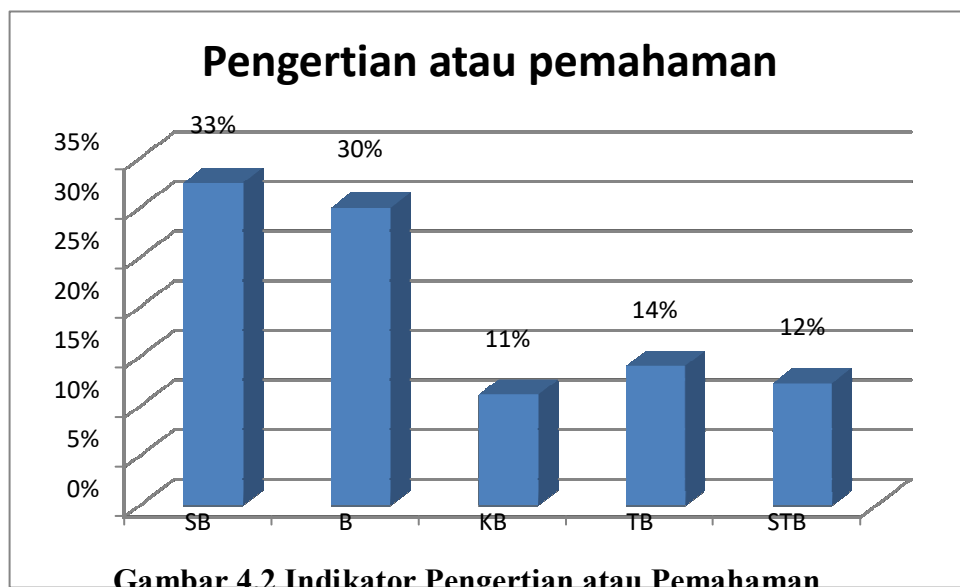
Dalam gambar 4.1 juga menunjukkan bahwa siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*). Pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, siswa tidak jenuh, karena merasa lebih leluasa untuk bergerak, pikiran mereka lebih fresh dan membuat mereka lebih bersemangat<sup>58</sup>.

Proses pembelajaran luar ruangan adalah proses pembelajaran yang dapat membangun makna (*input*), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga terkesan lama dalam ingatan atau memori terjadi (rekonstruksi)<sup>59</sup>. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan membangun konsep pengetahuannya dengan gaya berpikir mereka sendiri, sehingga apa yang mereka pelajari tertanam kuat dalam ingatan mereka.

---

<sup>58</sup> Erwin Widiasworo, Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. (Yogyakarta: AR: RUZZ MEDIA, 2017). H 18

<sup>59</sup> Husamah, Pembelajaran Luar Ruangan *Outdoor Learning*, 20

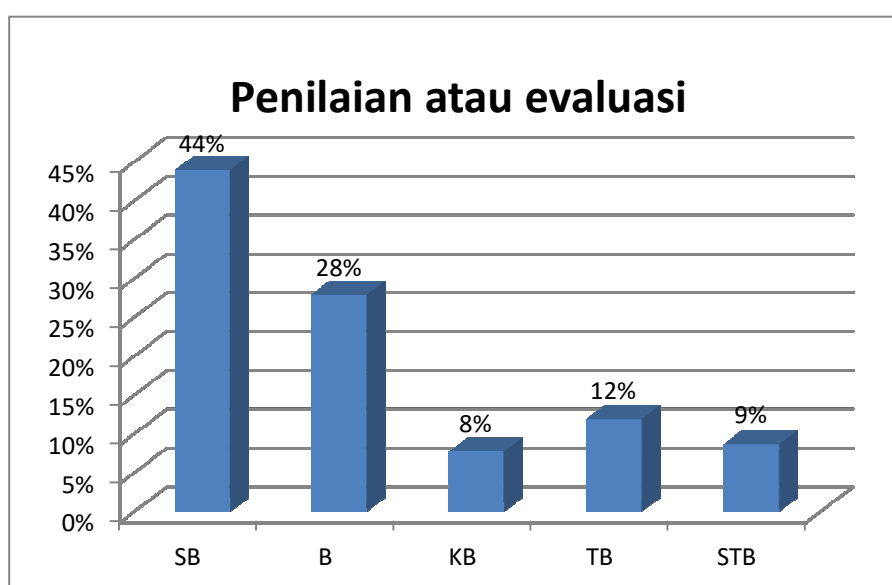


Gambar 4.2 indikator pengertian atau pemahaman dengan hasil menunjukkan 33% dapat dikategorikan SB (Sangat Baik), 30% dikategorikan B (Baik), 11% dikategorikan KB (Kurang Baik), 14% dikategorikan TB (Tidak Baik) dan 12% dapat dikategorikan STB (Sangat Tidak Baik).

Persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati dengan indikator pengertian atau pemahaman dapat dikategorikan baik dengan dengan total keseluruhan 73,7% dikarenakan pada angket menunjukkan bahwa siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati pada pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*), memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati diharapkan agar siswa mempunyai dorongan rasa ingin tahu yang sangat kuat terhadap segala sesuatu dan mempelajari hal-hal yang baru.



Indikator pengertian atau pemahaman terjadi karena setelah para siswa mendapat gambaran-gambaran dari proses persepsi tersebut mereka akan mengorganisir, lalu mebanding-bandingkan sehingga terbentuklah suatu pengertian atau pemahaman tersebut sehingga seseorang akhirnya mengetahui.



**Gambar 4.3 Indikator Penilaian atau Evaluasi**

Berdasarkan gambar 4.3 indikator penilaian atau evaluasi menunjukkan angka tertinggi 44% dapat dikategorikan SB (Sangat Baik), 28% dikategorikan B (Baik), 8% dikategorikan KB (Kurang Baik), 12% dikategorikan TB (Tidak Baik) dan hasil terendah menunjukkan 9% dikategorikan STB (Sangat Tidak Baik).

Berdasarkan angket dapat dikatakan bahwa siswa dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati proses pembelajarn luar ruangan (*outdoor learning*), melalui aktivitas di luar ruangan (*outdoor*

*learning*) semua bagian perkembangan anak dapat ditingkatkan. Hal ini terjadi karena aktivitas luar ruangan (*outdoor learning*) lebih berperan dalam mengintegrasikan sensori dan berbagai potensi yang dimiliki siswa, hal itulah akhirnya membuat siswa lebih mengetahui materi yang diajarkan melalui pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) ini.

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah siswa selesaikan. Menyelesaikan tugas dan soal yang diberikan guru dengan mudah merupakan salah satu hasil belajar yang dicapai siswa. Cara guru melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan dan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. E. Mulyasa mengungkapkan lima pendekatan pembelajaran yang perlu dipahami guru untuk dapat mengajar dengan baik, yaitu: Pendekatan kompetensi, Pendekatan keterampilan proses, Pendekatan lingkungan, Pendekatan kontekstual, dan Pendekatan tematik<sup>60</sup>.

Berdasarkan gambar 4.3 juga menunjukkan bahwa Pada pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>6060</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 96-106.

siswa, karena dengan adanya motivasi yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa, siswa senang terhadap pelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) karena metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih bersemangat dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran biologi. Sardiman juga mengatakan bahwa, hasil belajar akan optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula suatu pelajaran. Karena, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa<sup>61</sup>.

Hasil dari gambar 4.3 juga menunjukkan bahwa siswa setelah melakukan pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Keberhasilan seorang guru dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Seperti siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan model pembelajaran yang baik pada saat mengajar sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

---

<sup>61</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,.....h.84-85

Salah satu hasil belajar yang baik adalah, siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik. Penggunaan model pembelajaran dalam mengajar sesuai dengan pendapat Supriyono yaitu, dengan adanya model pembelajaran dalam mengajar, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, serta cara berpikir yang baik. Model pembelajaran berfungsi juga sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar<sup>62</sup>.

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran luar ruangan (*Outdoor Learning*) adalah suatu kegiatan di luar kelas atau luar sekolah yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan di manapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 metro dari ketiga indikator tersebut dapat dikatakan baik dengan hasil dari indikator penyerapan terhadap rangsangan dengan jumlah 71,2% dapat dikategorikan baik, indikator pengertian atau

---

<sup>62</sup> Supriyono, A. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 20.

pemahaman, dengan jumlah 73,7% dapat dikategorikan baik, selanjutnya indikator penilaian atau evaluasi, dengan jumlah 79,05% dikategorikan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada indikator persepsi siswa terhadap pembelajaran luar ruangan (*outdoor learning*) materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 6 yakni

1. Aspek penyerapan terhadap rangsangan, diperoleh skor 71,2% dan termasuk kedalam kategori baik
2. Aspek pengertian atau pemahaman, diperoleh skor 73,7% dan termasuk kedalam kategori Baik
3. Aspek penilaian atau evaluasi, diperoleh skor 79,05% dapat dikategorikan baik

#### B. Saran

1. Bagi guru atau peneliti dianjurkan untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar, guru bisa belajar dan sharing dengan guru yang lain tidak hanya satu sekolah saja namun bisa di lain sekolah agar dalam mengajar dapat bervariasi, guru juga dapat mengikuti seminar dan pelatihan di forum-forum tertentu guna untuk meningkatkan pembelajaran dan penggunaan teknologi yang tepat.

2. Bagi siswa, siswa harus lebih aktif dan lebih semangat, hal ini juga harus didampingi oleh orang tua untuk mengecek anak-anaknya, disini peran orang tua, guru dan siswa sangatlah diperlukan. Untuk masalah pemahaman siswa yang kurang, siswa bisa mencari referensi belajar lain tidak hanya dari penjelasan guru saja tetapi siswa harus rajin membaca dan melihat video-video pembelajaran di youtube tentang materi yang diajarkan guru agar siswa dapat mempunyai wawasan dan pemahaman yang luas.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk meneliti persepsi siswa terhadap pembelajaran dapat dilakukan dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi agar diperoleh gambar lebih lengkap.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amirza, Yendalina “ Persepsi Peserta didik terhadap pembelajaran IPS Sejarah di SMPN 34 pekanbaru “. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau, 2012.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Artanti. *Modul Pembelajaran SMA Biologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2020.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Danim, Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fitriana, Fatma. “Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri Lubuk Basung”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1, 2014.
- Gultom, Irma S *et al.* “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Praktikum Biologi di SMA Negeri Pekanbaru.”
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamka. *Pembelajaran Konstektual dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama, 2002.
- Hia, Fajrin Saratisa, *et al.* „Persepsi Siswa SMA Se Kabupaten Nias Barat Terhadap Fisika” ISSN: 0853-0823
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Morrisan, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.



- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai. Pustaka, 2007.
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008.
- Primasari, Ruri “ Persepsi Siswa Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di MAN Cibinong Bogor”. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Guru*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Robbins. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Rofa’ah. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perseptif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Saguni, Fatimah "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja. *Journalfor Gender Studies*. Vol. 4. No. 2. Desember 2012. 6
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaiSAIL Media Group, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suliani, Mega. ”Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.4. No.1. Januari 2021. pp 92-100 ISSN: 2548-8163. Online. ISSN: 2549-3639. Print
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, 2013.

- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- UU Guru dan dosen Tahun 2005.
- Vamela. "Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Oleh Gurunon PKN di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2012.
- Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* Juli 2017.
- Zamania, Indah Zakiyah. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi. Lamongan. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Malang: UIN Malang, 2008.
- Muhammad Maryam, "Pengaruh motivasi dalam Pembelajaran" *Jurnal Lantanida*, Vol.4 NO.2, 2016
- Cucun Sunaeangsih, Buku Ajar Pengolahan Pendidikan, Sumedang : UPI Sumedang Press, 2017
- Wahdiniyah Muslimah, skripsi Penerapan Hukuman dan Efeknya Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
- Herliza Noer, "Problematika Guru dalam Mengelola Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqqin Simpang Sungai Duren Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi", skripsi
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Pratiwiputri Rayssa, „Kemampuan Guru Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 29 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fkip Unsyiah Volume 2 Nomor 2
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Proses Pembelajaran di Kelas, Laboratorium, dan di Lapangan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal 47
- Mawarni dkk, *Pembelajaran Mikro*, UIN Ar-raniry

# Lampiran

## DOKUMENTASI



Foto 1 suasana kelas X1 ketika membagikan angket



Foto 2 suasana kelas X2 ketika membagikan angket



Foto 3 suasana kelas X3 ketika membagikan angket

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : *Alhanna Azisya F.*

Kelas : *8.5*

Nomor absen : *4*

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Arti dari pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai dari pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			

No	PERTANYAAN	B	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung				✓	
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati	✓				
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Siswa menggambar hasil pengamatan					✓
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan		✓			
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu				✓	
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan			✓		

### ANGKET PESERTA DIDIK

#### PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nama : Veva Alex Sandra  
Kelas : XI.4  
Nomor absen : 29

#### PETUNJUK PENELITIAN

- Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
- Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
- Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
- Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
- Ada dua pilihan nomor 1-23
- SB = Sangat Baik
- B = Baik
- KB = Kurang Baik
- TB = Tidak Baik
- STB = Sangat Tidak Baik
- Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
- Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
- Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).		✓			
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).	✓				
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).		✓			
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).			✓		
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).	✓				
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ).		✓			

NO	PERTANYAAN	R	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung	✓				
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati				✓	
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
16	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan			✓		
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu	✓				
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				



**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Dwi Ratnasari  
 Kelas : XI  
 Nomor Absen : 11

**1. PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Arti dari pilihan nomor 1-23  
 SB - Sangat Baik  
 B - Baik  
 KB - Kurang Baik  
 TB - Tidak Baik  
 STB - Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keahlian anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				

NO	PERTANYAAN	B	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung					✓
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati					✓
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan		✓			
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati sudah saya selesaikan				✓	
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi saya ingin tahu	✓				
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru		✓			
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PENERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Pautina S  
 Kelas : XI.4  
 Nomor Absen : 28

**1. PETUNJUK PENELITIAN**

1. Pastikan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angkat lembar dan 23 butir pertanyaan dengan 5 huruf pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menandai check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Arti dari pilihan nomor 1-23:  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				

NO	PERTANYAAN	R	SR	KB	TB	STB
5	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
6	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati			✓		
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Siswa menggambai hasil pengamatan		✓			
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan	✓				
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi saya ingin tahu		✓			
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan				✓	

## ANGKET PESERTA DIDIK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nama : Zaura Nurul Fari

Kelas : XI Biologi

Nomor Absen : 6

## A. PETUNJUK PENELITIAN

- Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
- Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
- Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
- Markah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
- Ada dua pilihan nomor 1-22
  - SB - Sangat Baik
  - B - Baik
  - KB - Kurang Baik
  - TB - Tidak Baik
  - STB - Sangat Tidak Baik
- Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah
- Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
- Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			



## ANGKET PESERTA DIDIK

PERSI PSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nama : Dina Nur Fauza

Kelas : 4.1.1

Nomor absen : 2

## PETUNJUK PENELITIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Arti dan pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu urwalah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	

NO	PERTANYAAN	B	SB	KB	TR	STR
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan	✓				
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan	✓				
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan				✓	
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi saya ingin tahu	✓				
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan					✓



**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : *Negya P. K. Helu*  
 Kelas : *XII ( kelas akhir )*  
 Nomor absen : *18*

**I. PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 33 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Arti dari pilihan nomor 1-23:  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), jadi karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)				✓	
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)					✓
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		

NO	PERTANYAAN	R	MI	KB	IB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati				✓	
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan		✓			
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti		✓			
18	Dapat mengetahui akar keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan	✓				
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu	✓				
21	Setelah saya melisukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru		✓			
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

## ANGKET PESERTA DIDIK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nama: M. Ridwan Syah

Kelas: XI.1

Nomor absen: 30

## PETUNJUK PENELITIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Arti dari pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		

NO	PERTANYAAN	B	SB	KB	TR	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung	✓				
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati				✓	
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
16	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti					✓
18	Dapat mengetahui alam keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan				✓	
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan					
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

## ANGKET PESERTA DIDIK

PERSIpsi SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (*OUTDOOR LEARNING*) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Nama : Muhammad Tadhiri, Azz

Kelas : XI.3

Nomor absen : 16

## 1. PETUNJUK PENELITIAN

1. Tululah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Arah dari pilihan nomor 1-25  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di kelas.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			

NO	PERTANYAAN	PERTANYAAN				
		B	SB	KR	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung				✓	
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati	✓				
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Siswa menggambar hasil pengamatan		✓			
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
18	Dapat mengetahui alasan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan		✓			
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu				✓	
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru					✓
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : *Agung Anwar Fauzi*  
 Kelas : *10.1*  
 Nomor Absen : *61*

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Art. dari pilihan nomor 1-25  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		

NO	PERTANYAAN	B	SB	KB	TB	STB
4	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
7	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
8	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
9	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung			✓		
10	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
11	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa menggambar hasil pengamatan		✓			
13	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti				✓	
14	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan				✓	
15	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan	✓				
16	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
17	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
18	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
19	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan		✓			



**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Meliana Fatma Sukanto

Kelas : XI.3 / Biologi 2

Nomor Absen : 30

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 huruf pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Ada 5 pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				

PERTANYAAN						
No		B	SB	KB	TB	STB
1	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
2	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
3	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
4	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
5	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
6	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung			✓		
7	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati			✓		
8	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
9	Siswa mengamati hasil pengamatan				✓	✓
10	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
11	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan	✓				
12	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan			✓		
13	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu	✓				
14	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru				✓	
15	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

NAMA : **LOFY PRYTA A**  
 NO. : **214**

Makassar

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Isi dari pilihan nomor 1-23
  - SB - Sangat Baik
  - B - Baik
  - KB - Kurang Baik
  - TB - Tidak Baik
  - STB - Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				

PERTANYAAN		B	SB	KB	TD	STB
10	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
14	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
15	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung	✓				
16	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati			✓		
17	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
18	Siswa menggambar hasil pengamatan				✓	
19	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
20	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan	✓				
21	Tugas dan soal keanekaragaman hayati sudah saya selesaikan	✓				
22	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
23	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
24	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
25	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

NPM: *Lisa Jannah*

Kelas: *xi-2*

Nomor Absen: *03*

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isian terdapat di bagian mana, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 buah pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Am dari pilihan nomor 1-23
  - SR = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SR	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			

PERTANYAAN		B	SB	KR	TB	STB
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)					
10	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
13	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
14	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) melihat objek langsung		✓			
15	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati					✓
16	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
17	Siswa menggambar hasil pengamatan					✓
18	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
19	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
20	Tugas dan soal keanekaragaman hayati sudah saya selesaikan			✓		
21	Pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
22	Sebelum saya melakukan pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) saya dapat mengajukan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
23	Saya tidak menemukannya sedikitpun ketika keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
24	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PEMILIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Agatha Aprianto  
 Kelas : XV-2  
 Nomor Absen : 19

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara mencentok (P) pada pilihan yang sesuai.
5. A. dan dari pilihan nomor 1-23
  - SB = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				

PERTANYAAN		B	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan	✓				
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
18	Dapat mengetahui aksi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati sudah saya selesaikan	✓				
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi saya ingin tahu		✓			
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				



**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PEMILIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Damsa Dwi Suci  
 No. : 21.4  
 Kelas : 3

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor siswa anda.
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Isi dan pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai atau pelayanan disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				



**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSIPI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Siti Nurris I  
 No. :  
 Nomor Absen : 1

**PUITUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 huruf pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Isilah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Dari pilihan nomor 1-23
  - SB = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				

No	PERTANYAAN					
		B	SB	KB	TB	STB
5	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
6	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung			✓		
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati	✓				
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti				✓	
18	Dapat menyatakan akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan				✓	
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati sudah saya selesaikan		✓			
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan			✓		

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama: *Sajana Agustina*

Kelas: *VI-3*

Matapelajaran: *BT*

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Isilah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. X dari pilihan nomor 1-25  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		

NO	PERTANYAAN	B	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat per pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓		✓	
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung				✓	
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati					✓
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
16	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti				✓	
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan		✓			
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi mes ingin tahu					✓
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru			✓		
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**KEEFektifAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

CINDA ARIANI

**TEKNIK PENELITIAN**

- 1. Lembar penelitian ditulis dengan nama, kelas, dan nomor absen anda
- 2. Lembar terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
- 3. Pilihlah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
- 4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda (check (✓)) pada pilihan yang anda pilih
- 5. Pilihlah dari pilihan nomor 1-23.
- 6. SR = Sangat Baik
- 7. B = Baik
- 8. KB = Kurang Baik
- 9. TR = Tidak Baik
- 10. SIB = Sangat Tidak Baik
- 11. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah.
- 12. Semua jawaban tidak ada yang salah (senaseng jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
- 13. Selamat mengerjakan dan sukses!

NO	PERTANYAAN	SR	B	KB	TR	SIB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			

PERTANYAAN		B	SB	KB	TR	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)					
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)					✓
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓	✓	
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat species pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
16	Siswa menggambarkan hasil pengamatan		✓			
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan		✓			
20	Pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu			✓		
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan (outdoor learning) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru		✓			
22	Saya tidak memaham sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)					✓
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				



**ANGKET PESERTA DIDIK**

**PEMILIPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Anisa Dwi Azharina

NPM : 811110133

Materi Absen : 64

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Beri dan pilihan nomor 1-23
  - SB = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓

PERTANYAAN		B	SB	KB	TB	STB
5)	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
6)	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
7)	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
8)	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
9)	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
10)	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung			✓		
11)	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
12)	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
13)	Siswa menggambar hasil pengamatan	✓				
14)	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
15)	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan			✓		
16)	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan		✓			
17)	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu					✓
18)	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru					✓
19)	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
20)	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan		✓			

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : **KELIA DIANDA AYUWATI**  
 Kelas : **XI-3**

Verifikasi : **Y**

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Angket pilihan nomor 1-23
  - SB = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				

PERTANYAAN		R	SB	KB	TB	SIB
50	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
4	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					✓
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung				✓	
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti		✓			
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan		✓			
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan	✓				
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu	✓				
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan	✓				

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Selvia Istia  
 Kelas : Biologi 3  
 No Absen : 24

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Arti dari pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				

PERTANYAAN		R	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung		✓			
14	Siswa mengalami langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
16	Siswa menggambar hasil pengamatan	✓				
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti		✓			
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan	✓				
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan			✓		
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu		✓			
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan			✓		

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR**  
**LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Nama : Kania Aranda Ganis  
 Kelas : K.1.2.2 (Biologi)  
 Materi Absen : 2

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda
2. Angket terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai
5. Arti dari pilihan nomor 1-23  
 SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 KB = Kurang Baik  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran disekolah
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
2.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
3.	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
4.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
5.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
6.	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)				✓	
7.	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		

NO	PERTANYAAN					
		B	SB	KB	TB	STB
8	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
9	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
10	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
11	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
12	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
13	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung					
14	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati					
15	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
16	Siswa menggambar hasil pengamatan					
17	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti					
18	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan					
19	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan					
20	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu					
21	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru					
22	Saya tidak memahami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )					
23	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan					



PERTANYAAN						
No	Deskripsi Pertanyaan	B	SB	KB	TB	STB
1	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
2	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
3	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
4	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )		✓			
5	Siswa dapat membedakan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )			✓		
6	Siswa ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) melihat objek langsung	✓				
7	Siswa mengamati langsung pada materi keanekaragaman hayati		✓			
8	Siswa sangat senang ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )	✓				
9	Siswa menggambar hasil pengamatan			✓		
10	Siswa bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
11	Dapat mengetahui akan keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan	✓				
12	Tugas dan soal keanekaragaman hayati mudah saya selesaikan			✓		
13	Pada pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) ada hal yang memotivasi rasa ingin tahu				✓	
14	Setelah saya melakukan pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> ) saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
15	Saya tidak mengalami sedikitpun materi keanekaragaman hayati ketika pembelajaran luar ruangan ( <i>outdoor learning</i> )				✓	
16	Pembelajaran luar ruangan pada materi keanekaragaman hayati sangat menyenangkan		✓			

**ANGKET PESERTA DIDIK**  
**FUNGSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

No. \_\_\_\_\_  
 Nama \_\_\_\_\_  
 Kelas \_\_\_\_\_  
 Mata Pelajaran \_\_\_\_\_

**PETUNJUK PENELITIAN**

1. Ini adalah terlembah dahulu nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
5. Anda dan pilihan nomor 1-23
  - SB = Sangat Baik
  - B = Baik
  - KB = Kurang Baik
  - TB = Tidak Baik
  - STB = Sangat Tidak Baik
6. Jawaban yang anda pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah.
7. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	SB	B	KB	TB	STB
1	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
2	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
3	Siswa dapat memberikan bukti-bukti tentang keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
4	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)			✓		
5	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat spesies pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			
6	Siswa dapat mengklasifikasikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)	✓				
7	Siswa dapat menjelaskan keanekaragaman hayati tingkat gen pada pembelajaran luar ruangan (outdoor learning)		✓			



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 METRO**  
STATUS AKREDITASI : " A "



Jalan / RUPA Kabupaten Rajabasa Kecamatan Metro Selatan Kota Metro  
Telp. (0725) 7525198. E-mail : sma6metro@kemdikbud.go.id . www.sma6metro.kemdikbud.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4 / 122 / 06 / D.3 / 2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0306/In.28/2/TL.01/05/2022 tanggal 04 Februari 2022, tentang Permohonan Mengadakan Pra Survey.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama : NUR ANISA  
NPW : 170106002  
Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Pra Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Maret 2022  
Kepala Sekolah.



SUNARTI, W.Pd.  
NIP.19200705-199702 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 METRO**  
STATUS AKREDITASI : " A "

Jl. No. 1000, Kelurahan, Kecamatan Kencana Aneka, Sukadana Kota Metro  
Telp. (0725) 7625185, E-mail : [akreditasi@smn6metro.sch.id](mailto:akreditasi@smn6metro.sch.id) | [www.smn6metro.sch.id](http://www.smn6metro.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.4 / 05 / D.3 / 2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2903/In.28/D.1/TL.01/06/2022 tanggal 21 Juni 2022, perihal: Izin Research.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama	: NUR ANISA
NPM	: 1701060022
Jurusan	: Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Research/Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 Juli 2022  
Kepala Sekolah,



**SUNARTI, M.Pd.**  
NIP. 19700705 199702 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. H. M. Djamil Karim, 15A Ringroad Metro, Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0722) 61507, Faks: (0722) 61796, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: H.2902/In.28/D.1/TL.01/11h/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR ANISA  
NPM : 1701060022  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk:
1. Melakukan observasi/survey di SMA NEGERI 6 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LUAR RUANGAN (OUTDOOR LEARNING) MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SMA NEGERI 6 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/matensi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan



Dr. Yudyanto S.Si, M.Si.  
NIP. 19760222 200003 1 003



Menghormati,  
Pejabat Setempat / Kepala SMA N 6 Metro

SUSANTI, M.Pd  
NIP. 19710701 199702 2 003



## IWAYAT HIDUP

**Nur Anisa**, adalah nama penulis skripsi ini, lahir dari orang tua yang bernama Piwahono dan Pujiati sebagai anak kedua. Penulis lahir di Baturaja tepatnya di desa markisa pada tanggal 3 Maret 1999. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) tepatnya di Sekolah Dasar 146 OKU pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, melanjutkan kejenjang Sekolah Pertama (SMP) tepatnya di SMP Negeri 20 OKU pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah (MA) tepatnya di MA Luqmanul Hakim Batumarta pada tahun 2014 penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Biologi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Berkat petunjuk, pertolongan dan Ridho dari Allah SWT, usaha disertai doa kedua orang tua dan keluarga dalam menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Outdoor Learning (luar ruangan) Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 6 Metro”.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 15 A Inggirajo Metro Tana Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0720) 41817; Fax: (0720) 47206; Website: www.iainmetro.ac.id; email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Arisa  
NPM : 1701060022

Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11 Juni 2022	Hfni Septina Carolina, M.Pd	Ace RPO	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nusrud Hakim, M.Pd  
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Hfni Septina Carolina, M.Pd  
NIP. 19880907 201903 2 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sa. Hajar Dewantara Kampus To A Jemberajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41501 / Faksimili (0725) 41296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Anisa  
NPM : 1701360022

Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 10 Agustus 2022	Hifni Septia Carolina, M.Pd	BAB 4 - 5	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Habitu, M.Pd  
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Hifni Septia Carolina, M.Pd  
NIP. 19880907 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15-A Inggeloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telp. (0725) 41527 Faksim. (0725) 41236 Website: www.bimbingan.iaimetro.ac.id, e-mail: labayan@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Anisa  
NPM : 1701060022

Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2 September 2022	Hifni Septina Carolina, M.Pd	Bag & Tambah Kot (dalam tabel dan penyusunan)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd  
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Hifni Septina Carolina, M.Pd  
NIP. 19880707 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41500; Faksimil (0725) 41790; Website [www.iainmetro.net](http://www.iainmetro.net); e-mail [lebaran.ia@iainmetro.net](mailto:lebaran.ia@iainmetro.net)


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Anisa  
NPM : 1701060022

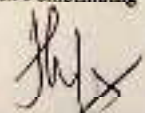
Jurusan : Tadris Biologi  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat		Lampirannya tabel asli Lpro hal 37 & Lpro bab 4 Lpro bab 3 awal Uji Turunkin Ace Sempuro.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Biologi

  
Nasrul Hakim, M.Pd  
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

  
Hilda Septina Carolina, M.Pd  
NIP. 19880907 201903 2 007